

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti, sub bab yang ada di bab ini yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, asumsi pelaksanaan dan sistematika penulisan

1.1 Latar Belakang

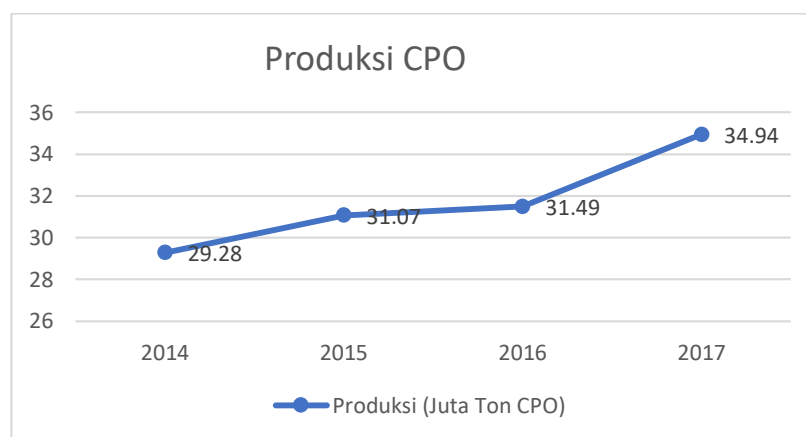
Indonesia merupakan Negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah karena terletak di daerah tropis dengan curah hujan yang cukup tinggi sehingga banyaknya tumbuhan yang tumbuh dengan cepat. Kekayaan alam yang dimiliki menjadikan Indonesia menempati peringkat dua penghasil kelapa sawit terbesar didunia. Kelapa sawit merupakan salah satu hasil perkebunan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Hasil dari perkebunan kelapa sawit yaitu Tandan Buah Segar (TBS) yang akan diolah menjadi produk minyak kelapa sawit mentah atau disebut sebagai *Crude Plam Oil* (CPO). Produk CPO akan digunakan sebagai bahan mentah pada perusahaan pangan maupun non pangan seperti oleo kimia dan biodiesel.

Menurut BPS (2018:12) produksi minyak kelapa sawit mentah (CPO) di Indonesia sebagian besar dipasarkan ke mancanegara dan sebagian akan dipasarkan didalam negeri. Total minyak kelapa sawit mentah (CPO) yang diekspor pada tahun 2014 hingga 2017 cenderung mengalami peningkatan, kecuali pada tahun 2016 ekspor CPO mengalami penurunan. Produk CPO yang diekspor pada tahun 2014 sebanyak 22,89 juta Ton, pada tahun 2015 meningkat sebanyak 26,46 juta Ton, sedangkan pada tahun 2016 produk CPO yang diekspor menurun menjadi 22,76 juta Ton, kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan ekspor produk CPO sebanyak 27,35 juta Ton.



Gambar 1.1 Grafik Ekspor produk CPO Indonesia (BPS, 2018)

Menurut BPS (2018:10) Perkembangan produksi CPO di Indonesia mengalami peningkatan. Produksi CPO di tahun 2014 hingga 2017 mengalami peningkatan. Produksi CPO di tahun 2014 mencapai 29,28 juta Ton, pada tahun 2015 mengalami peningkatan sebanyak 31,07 juta Ton, sedangkan tahun 2016 mengalami peningkatan lagi mencapai 31,49 juta Ton, sementara di tahun 2017 mengalami peningkatan sebanyak 34,49 juta Ton.



Gambar 1.2 Grafik produksi CPO (BPS, 2018)

PT Agro Indomas merupakan salah satu industri yang mengolah Tandan Buah Segar (TBS) kelapa sawit menjadi produk *Crude Palm Oil* (CPO) dan *Palm Kernel* (PK). Pabrik pengolahan kelapa sawit yang ada di PT Agro Indomas yaitu PKS Sungai Purun Mill dan PKS Terwan Mill dari Kedua PKS tersebut memiliki kapasitas pengolahan yang berbeda-beda untuk PKS Sungai Purun Mill yaitu 90 Ton/jam sedangkan PKS Terawan Mill yaitu 60 Ton/jam. Penelitian ini berfokus

pada pengolahan TBS menjadi CPO di PKS Sungai Purun Mill yang terdapat pemborosan sehingga dapat merugikan perusahaan dan tanpa adanya nilai tambah yang diperoleh dari produk yang dihasilkan yaitu berupa CPO. Permasalahan PKS Sungai Purun Mill terjadi di proses produksi yaitu selama ini tidak ada ketepatan waktu dalam menyelesaikan proses produksi karena adanya waktu tunggu pada proses produksi selanjutnya dari proses produksi yang sebelumnya, sehingga dapat menyebabkan pemborosan waktu. Waktu standar perusahaan untuk perebusan buah yaitu 90 menit tapi dalam kondisi yang sebenarnya waktu siklus perebusan membutuhkan waktu antara 95 hingga 98 menit, perebusan yang cukup lama ini disebabkan karena kualitas buah yang kurang baik sehingga proses perebusan cukup lama dari ketentuan perusahaan, serta tidak tercapainya target produksi PKS Sungai Purun Mill yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Data harian bulan januari

Date	FFB rarrived (ton)	FFB processed (ton)	CPO produced (ton)	Traget CPO
Wednesday, January 1, 2020				
Thursday, January 2, 2020	761.72	699.62	154.82	191.79
Friday, January 3, 2020	839.37	814.20	181.76	191.79
Saturday, January 4, 2020	841.07	942.30	211.20	191.79
Sunday, January 5, 2020	499.70	411.70	93.32	191.79
Monday, January 6, 2020	914.41	471.64	107.71	191.79
Tuesday, January 7, 2020	663.84	1113.93	254.73	191.79
Wednesday, January 8, 2020	673.65	653.75	146.55	191.79
Thursday, January 9, 2020	623.06	638.84	138.22	191.79
Friday, January 10, 2020	646.86	637.66	141.94	191.79
Saturday, January 11, 2020	632.84	766.03	170.27	191.79
Sunday, January 12, 2020	282.47		0.00	191.79
Monday, January 13, 2020	831.18	827.55	185.25	191.79
Tuesday, January 14, 2020	710.19	872.04	195.90	191.79
Wednesday, January 15, 2020	648.39	631.92	142.97	191.79
Thursday, January 16, 2020	655.76	692.88	157.27	191.79
Friday, January 17, 2020	618.63	623.03	144.31	191.79
Saturday, January 18, 2020	571.39	626.96	146.25	191.79
Sunday, January 19, 2020	437.81	353.50	82.53	191.79
Monday, January 20, 2020	520.07	516.92	122.54	191.79
Tuesday, January 21, 2020	669.75	696.16	161.13	191.79
Wednesday, January 22, 2020	779.92	700.60	166.05	191.79
Thursday, January 23, 2020	706.73	756.31	174.98	191.79
Friday, January 24, 2020	678.92	671.94	155.23	191.79
Saturday, January 25, 2020		193.52	45.02	191.79
Sunday, January 26, 2020	432.59		0.00	191.79
Monday, January 27, 2020	737.20	999.96	230.62	191.79
Tuesday, January 28, 2020	671.15	687.18	156.78	191.79
Wednesday, January 29, 2020	694.31	692.53	155.80	191.79
Thursday, January 30, 2020	651.48	632.97	140.87	191.79
Friday, January 31, 2020	713.40	700.18	155.78	191.79
Total keseluruhan	19107.86	19025.82	4319.80	5753.63

Tabel 2.1 menunjukan bahwa hasil CPO (*Crude Palm Oil*) tidak memenuhi target produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan seperti pada tanggal 9 Januari 2020 terdapat 623,06 Ton TBS (Tandan Buah Segar) yang datang dan yang di

proses sebanyak 638,84 Ton TBS (Tandan Buah Segar). Buah yang diolah lebih banyak dari pada buah yang datang disebabkan karena proses sebelumnya atau sisa buah kelapa sawit di hari sebelumnya yang kemudian akan diproses kembali dihari selanjutnya. CPO yang dihasilkan pada tanggal 9 Januari 2020 yaitu 138,22 Ton jauh dari target produksi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu 191,79 Ton.

Cara untuk meningkatkan kualitas produk dan produktivitas yaitu dengan mengurangi kegiatan yang menyebabkan kerugian-kerugian dan menjaga kualitas produk lebih baik, dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* (VSM). Menurut Sholihin dan Susilawati (2018), *Value Stream Mapping* (VSM) merupakan suatu alat untuk mengidentifikasi aktivitas yang merugikan atau tidak memberi nilai tambah, usaha ini dilakukan supaya dapat mengurangi ataupun menghilangkan kerugian yang ditimbulkan. VSM adalah cara visual yang dapat memberi tahu mengenai arus informasi dan proses yang ada dalam proses produksi. Prinsip dari VSM adalah sekumpulan aktivitas yang dapat memberikan nilai tambah (*value added*) ataupun tidak memberikan nilai tambah (*non value added*), NNVA (*Necessary Non Value Added*) merupakan suatu aktivitas yang tidak menambah nilai produk maupun layanan, akan tetapi perlu dilakukan. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menganalisa produktivitas pengolahan produk *Crude Palm Oil* (CPO) di PKS Sungai Purun Mill PT Agro Indomas dengan menerapkan metode *Value Stream Mapping* (VSM), yaitu dengan cara melakukan evaluasi mengenai kinerja pada proses produksi sehingga dapat mengetahui tata letak terjadinya *waste* serta dapat melakukan evaluasi proses produksi supaya tidak terjadi pemborosan material dan waktu yang dapat merugikan perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah ini yaitu:

1. Bagaimana proses produksi CPO dan letak terjadinya *waste* pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO)?
2. Bagaimana usulan perbaikan pemborosan pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO)?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses produksi CPO dan letak terjadinya *waste* pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO).
2. Untuk memberikan rekomendasi mengenai perbaikan pemborosan yang ada pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO) PKS Sungai Purun Mill.

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini yaitu diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak PKS Sungai Purun Mill, penulis dan pembaca.

1. Bagi PKS Sungai Purun Mill diharapkan agar tidak terjadi pemborosan material dan waktu dalam proses produksi CPO sehingga mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan tidak merugikan perusahaan.
2. Bagi Penulis diharapkan dapat menjadikan pengalaman dan tambahan ilmu mengenai produktivitas pada proses produksi CPO, serta mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan
3. Bagi Pembaca memberikan informasi mengenai produktivitas pada proses produksi CPO menggunakan VSM serta tahapan perbaikan proses produksi agar tidak terjadi pemborosan (*waste*).

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi pembahasan masalah yang akan diteliti agar terfokus pada pokok permasalahan.

1. Penelitian ini fokus pada proses produksi *Crude Palm Oil* (CPO)
2. Rancangan VSM digunakan pada kondisi yang sebenarnya dalam proses produksi

1.6 Asumsi Pelaksanaan

Anggapan dari suatu pernyataan yang tidak diragukan lagi kebenarannya

1. Tidak terjadi kerusakan pada mesin
2. Pasokan kelapa sawit dari supplier maupun kebun sendiri tidak ada gangguan

3. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2020

1.7 Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi terdiri dari enam bab yang menguraikan permasalahan secara terperinci berurutan. Berikut ini sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran mengenai permasalahan yang akan diteliti, sub bab yang ada di bab ini yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, asumsi pelaksanaan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan ini serta penjelasan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis sumber data, jenis sumber data, bahan dan peralatan, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISA

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pemecahan masalah serta tahap-tahap penyelesaiannya dari awal hingga akhir.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan mengenai kesimpulan dan hasil analisis mengenai hasil akhir dari pemecahan masalah serta saran kepada perusahaan dan penelitian